

# **Peningkatan Kreativitas Siswa Dalam Mengembangkan Gerak Tari Burung Enggang Dengan Metode Jacqueline Smith Pada Pembelajaran Seni Budaya Kelas VIII di SMP Negeri 2 Tanah Grogot Kaltim**

**Vivi Apriani**

## ***Correspondensi Author***

Program Pendidikan Sendatasik,  
Jurusan Seni Pertunjukan,  
Universitas Negeri Makassar.  
Jl. A.P Petarani II  
Email: viviaprianiiii@gmail.com

## ***History Artikel***

***Received:***

***Reviewed:***

***Revised:***

***Accepted:***

***Published:***

## ***ABSTRAK***

*Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan menjawab masalah yaitu: 1) Bagaimana peningkatan kreativitas siswa dalam mengembangkan gerak tari burung enggang dengan metode pengembangan Jacqueline Smith pada pembelajaran seni budaya kelas VIII di SMP Negeri 2 Tanah Grogot Kaltim. 2) Bagaimana faktor pendukung dan penghambat peningkatan kreativitas siswa dalam mengembangkan gerak tari burung enggang dengan metode pengembangan Jacqueline Smith pada pembelajaran seni budaya kelas VIII di SMP Negeri 2 Tanah Grogot Kaltim. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dimana setiap siklusnya dilaksanakan selama dua kali pertemuan. Masing-masing siklus terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Tanah Grogot yang berjumlah 16 orang yang terdiri dari 16 orang putri. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar tes unjuk kerja, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian tes unjuk kerja pada siklus I menunjukkan hasil 54.25% dan observasi aktivitas siswa menunjukkan hasil 71.66%. pada siklus II tes unjuk kerja menunjukkan hasil 90.75% dan observasi aktivitas siswa menunjukkan hasil 93.33%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan dari siklus satu ke siklus dua sebanyak 36.50% pada peningkatan kreativitas siswa dalam mengembangkan gerak tari burung enggang dengan metode pengembangan Jacqueline Smith.*

## ***ABSTRACT***

*This research is a classroom action research that answers the following problems: 1) how to increase student creativity in developing hornbill dance movements with the Jacqueline Smith development method in learning cultural arts for class VIII at SMP Negeri 2 Tanah Grogot Kaltim. 2) What are the supporting and inhibiting factors for increasing student creativity in developing hornbill dance movements with the Jacqueline Smith development method in learning cultural arts for class VIII at SMP Negeri 2 Tanah*

*Grogot Kaltim. This research was conducted in two cycles where each cycle was carried out for two meetings. Each cycle consists of four steps, namely planning, acting, observing, and reflecting. The subjects of this study were class VIII A of SMP Negeri 2 Tanah Grogot which consisted of 16 girls. The data technique in this study used performance test sheets, interviews, observations, and documentation. The research approach used in quantitative and qualitative research. The research results of the performance test in the first cycle showed 54.25% results and student activities showed 71.66% results. in cycle II the performance test showed 90.75% results and student activity observations showed 93.33% results. It can be ignored that the increase from cycle one to cycle two was 36.50% in increasing student creativity in developing hornbill dance movements with the Jacqueline Smith development method.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal penting dan mendasar bagi kehidupan manusia. Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu usaha yang dilakukan secara sadar untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Arti pendidikan sangat penting, karena melalui pendidikan manusia diharapkan dapat berkembang kearah yang lebih baik. Melalui pendidikan manusia dapat meningkatkan potensi dan kualitas diri yang dimiliki, baik berguna bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain.

Keberhasilan proses pendidikan di sekolah dapat ditunjukan dengan meningkatnya hasil belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik dan berasal dari luar diri peserta didik atau faktor lingkungan. Faktor yang datang dari dalam diri peserta didik berupa kemampuan, motivasi belajar, kebiasaan untuk belajar, faktor psikis, dan fisik peserta didik. Menurut Sudjana faktor yang datang dari luar yaitu sesuatu yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik di sekolah yaitu kualitas pembelajaran.

Seni adalah segala sesuatu perbuatan manusia yang timbul dari perasaan dan sifat indah, sehingga dapat menggerakkan jiwa perasaan manusia. Pendidikan seni budaya memiliki peran yang sangat penting dalam jiwa manusia, terutama yang berkaitan dengan aspek

peningkatan dan pengembangan kreativitas. Pendidikan seni budaya dizaman modern seperti sekarang ini banyak yang mengesampingkan tentang seni, maka dari itu akan menghasilkan orang-orang yang kurang kreatif.

Faktor dari rendahnya sistem pendidikan juga dirasakan pada guru dalam penyelenggaraan proses pembelajaran seni budaya terlebih khusus dalam bidang seni tari di SMP Negeri 2 Tanah Grogot. Pada masa sekarang ini proses pembelajaran seni tari tidak berjalan dengan maksimal dikarenakan pembelajaran berbasis internet dan *Learning Management System* (LMS). Imbas dari sistem ini juga berpengaruh pada tingkat kreativitas yang dimiliki oleh peserta didik.

Rendahnya kualitas akademik disebabkan oleh mutu pembelajaran yang rendah pula. Pelaksanaan pendidikan seni budaya bidang tari meliputi 3 hal yaitu: 1) penciptaan 2) penyajian 3) penyimakan. Namun kenyataannya yang terjadi saat ini hanya menerapkan 2 kegiatan yaitu penyajian dan penyimakan yang dilakukan oleh para guru. Penilaian yang dilakukan juga berasal dari kegiatan menyajikan ciptaan karya tari dari seniman yang ada. Para peserta didik kurang mendapat kesempatan untuk menciptakan atau mengeksplorasi tari sendiri sehingga daya kreativitas peserta didik menjadi kurang.

Kreativitas adalah kemampuan yang

mencerminkan kelancaran, keluwesan, dan orisinalitas dalam berpikir, serta kemampuan untuk mengkolaborasi suatu gagasan. Kreativitas menjadi proses munculnya hasil-hasil baru kedalam sebuah tindakan yang muncul atas interaksi antar individu (Munandar, 1987: 47). Sikap kreatif pada diri seseorang menjadi modal dasar untuk dapat berkembang. Jika seseorang sudah bisa berpikir kreatif, maka ia akan terus mencoba hal-hal yang baru sehingga ia akan semakin paham dan terbiasa dalam melakukannya, dengan demikian akan memberikan hasil akhir yang lebih baik karena telah dilakukan secara berulang-ulang. Faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas yaitu faktor yang mendukung perkembangan kreativitas dan faktor penghambat berkembangnya kreativitas. Dilihat dari kedua faktor tersebut peneliti mengembangkan sifat kreatif pada peserta didik sehingga peserta didik dapat mengekspresikan diri dan mengeksplorasi serta mendorong peserta didik untuk lebih kreatif.

Peningkatan kreativitas dalam dunia pendidikan sangatlah penting. Kreativitas dapat membantu peserta didik agar lebih aktif mengembangkan bakat dan kemampuannya, serta menuntun peserta didik lebih kreatif dalam pembelajaran seni budaya khususnya seni tari. Kreativitas merupakan salah satu potensi dasar pada diri peserta didik yang sangat perlu dikembangkan sejak dini. Segala upaya yang dilakukan untuk mengembangkan kreativitas anak, seperti melakukan kegiatan atau pengajaran seni tari baik melalui jalur pendidikan formal maupun melalui pendidikan non formal seperti ekstrakurikuler seni tari yang ada disekolah. Seni tari sebagai salah satu mata pelajaran dalam dunia pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan daya berpikir pada peserta didik.

Pengembangan dalam pembelajaran adalah usaha meningkatkan kualitas belajar secara materi maupun metodenya. Pengembangan tari merupakan suatu cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkan ragam gerak yang sudah ada ataupun yang belum ada dalam sebuah tarian. Melalui pengembangan tari, peserta didik dapat meluangkan daya kreativitasnya dalam mengembangkan sebuah tarian. Peneliti mengangkat tari Burung Enggang yang berasal dari Kalimantan Timur sebagai acuan kepada peserta didik untuk mengembangkan ragam gerak yang berada dalam tarian tersebut. Didalam pengembangan

tari peserta didik dituntut untuk dapat mengembangkan sebuah ragam yang berada dalam sebuah tarian. Proses dalam pengembangan tari diperlukan proses berpikir, berimajinasi, dan kreatif dalam diri peserta didik sehingga peserta didik dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran seni budaya di SMP Negeri 2 Tanah Grogot saat ini menggunakan metode yang hanya berpusat pada guru dan peserta didik hanya menerima materi-materi yang disampaikan oleh guru serta mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru. Pada pembelajaran seni budaya lebih baik menggunakan metode yang juga berpusat pada peserta didik. Melihat sistem pembelajaran berbasis *Learning Management System* (LMS) sehingga proses penyampaian materi praktek pada mata pelajaran seni budaya terbilang kurang maksimal. Pembelajaran seni budaya tidak hanya difokuskan pada pemberian kemampuan pengetahuan saja, akan tetapi guru juga harus memaksimalkan pembelajaran seni budaya pada penilaian keterampilan. Seorang guru harus memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berperan aktif dalam pembelajaran terutama kepada peserta didik yang lebih menonjol dan lebih pandai dalam pembelajaran seni tari.

Pengembangan ialah cara yang tersistem atau teratur yang bertujuan untuk melakukan analisa pengembangan suatu sistem agar sistem tersebut memenuhi kebutuhan. Untuk melakukan analisa pengembangan pada proses pembelajaran seni budaya yang akan diteliti, peneliti menggunakan 16 metode pengembangan yang dijadikan sebagai standar penilaian pada peserta didik yaitu metode pengembangan rumusan Jacqueline Smith. Metode pengembangan Jacqueline Smith digunakan untuk mengetahui tingkat kreativitas peserta didik dan meningkatkan kualitas pembelajaran agar peserta didik lebih aktif didalam kelas. Peserta didik akan lebih kreatif ketika guru memberikan kesempatan didalam proses pembelajaran untuk menuangkan bakatnya.

Melihat permasalahan diatas, peneliti akan melibatkan 50% peserta didik yang berada dalam satu rombongan belajar pada mata pelajaran seni budaya. Untuk menciptakan seseorang peserta didik yang mampu berpikir kreatif, imajinatif, dan penuh gagasan dalam pembelajaran yang diberikan khususnya dalam bidang tari. Peserta didik harus diberikan dukungan dan kesempatan untuk bereksplorasi,

mencoba, dan menciptakan sendiri apa yang telah diajarkan sehingga tujuan dari pembelajaran seni tari yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik. Metode pengembangan Jacqueline Smith dianggap cocok sebagai tolak ukur penilaian peningkatan kreativitas peserta didik pada proses pembelajaran dalam bidang tari.

## METODE

Penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Fokus penelitian ini adalah meneliti tentang bagaimana penerapan dan peningkatan kreativitas siswa dalam mengembangkan gerak tari burung enggang dengan metode Jacqueline Smith pada pembelajaran seni budaya kelas VIII di SMP Negeri 2 Tanah Grogot. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan penilaian tes unjuk kerja. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu:

1. Teknik analisis data observasi aktivitas siswa dan penilaian kinerja, analisis data kuantitatif dengan rumus penilaian sebagai berikut:
  - Nilai Pemahaman Individu (Nana Sudjana, dalam Handayani:2018 )

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \dots$$

- Nilai Ketuntasan Pemahaman Materi Metode Jacqueline Smith (Purwanto, dalam Handayani:2018)

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang lulus}}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Persen rata-rata kelulusan

Siswa Yang Lulus: Banyaknya siswa tiap pencapaian

## Hasil

### 1. Penerapan Metode Jacqueline Smith

Penerapan metode Jacqueline Smith dalam mengembangkan gerak tari burung enggang dalam pembelajaran seni budaya di SMP Negeri 2 Tanah Grogot dilakukan selama 2 siklus. Dalam setiap siklus dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Dalam setiap pertemuan berlangsung selama 2 x 20 menit. Adapun kegiatan pembelajaran dalam penerapan media audio visual yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

#### a. Tindakan Siklus I

##### 1) Perencanaan

- a) Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- b) Menyiapkan lembar observasi
- c) Menyusun lembar tes unjuk kerja

##### 2) Pelaksanaan tindakan

Pembelajaran pada siklus 1 dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan selama 2 x 20 menit pada tiap pertemuannya dengan cara memaparkan materi Jacqueline Smith dengan metode ceramah .

##### 3) Observasi

Pada lembar observasi aktivitas siswa terdapat 3 aspek yang mendapatkan skor 10 pada kegiatan awal, 8 aspek yang mendapatkan skor 25 pada kegiatan inti, dan 4 aspek mendapatkan skor 12 pada kegiatan penutup. Dari paparan diatas skor yang diperoleh didapatkan jumlah skor sebanyak 43 yang kemudian dibagi dengan skor maksimal yakni 60. Selanjutnya hasil yang didapatkan dikali 100, maka ditemukan hasil akhir nilai aktivitas siswa dalam pembelajaran yaitu 72.

##### 4) Refleksi

- a) Terdapat 13 peserta didik yang tidak mampu melaksanakan metode Smith yang ke enam yaitu, kualitas gerakan pengembangan dengan mengubah intensitas gerak, gerak menjadi lembut karena peserta didik terbiasa dengan gerakan yang mempunyai intensitas kuat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

- b) Peserta didik tidak dapat menggunakan metode ornament gerakan yaitu pengembangan dengan menambah gerak yang bertujuan membuat gerak menjadi lebih menarik karena peserta didik masih kebingungan dalam mengembangkan gerak tari Burung Enggang yang sesuai dengan pakem gerak yang berada dalam tari Burung Enggang.
- c) Peserta didik tidak dapat menggunakan metode ornament gerakan yaitu pengembangan dengan menambah gerak yang bertujuan membuat gerak menjadi lebih menarik karena peserta didik masih kebingungan dalam mengembangkan gerak tari Burung Enggang yang sesuai dengan pakem gerak yang berada dalam tari Burung Enggang.

b. Tindakan Siklus II

1) Perencanaan

- a) Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- b) Menyusun lembar observasi
- c) Menyusun lembar tes unjuk kerja

2) Pelaksanaan tindakan

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan selama 2 x 20 menit pada tiap pertemuannya dengan cara mengambil penilaian terhadap kreativitas peserta didik dalam mengembangkan gerak tari burung enggang.

3) Observasi

Pada lembar observasi aktivitas siswa terdapat 3 aspek yang mendapatkan skor 12 pada kegiatan awal, 8 aspek yang mendapatkan skor 30 pada kegiatan inti, dan 4 aspek mendapatkan skor 14 pada kegiatan penutup. Dari paparan diatas skor yang diperoleh

didapatkan jumlah skor sebanyak 56 yang kemudian dibagi dengan skor maksimal yakni 60. Selanjutnya hasil yang didapatkan dikali 100, maka ditemukan hasil akhir nilai aktivitas siswa yaitu 94 dengan predikat sangat baik.

4) Refleksi

Dalam pelaksanaan siklus II ini, hambatan ataupun kesulitan yang terjadi dalam siklus I hampir semua terselesaikan. Aktivitas siswa yang belum terlaksana secara maksimal di siklus I, dapat ditingkatkan pada siklus II. Dari hasil siklus II ini kemampuan peserta didik dalam mengembangkan gerak tari burung enggang dengan metode pengembangan Jacqueline Smith mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan bahwa indeks presentase pada siklus I kemampuan kinerja siswa yaitu 62,50% dan hasil penilaian akhir yaitu 54,25% kemudian mengalami peningkatan pada siklus II kemampuan kinerja siswa yaitu 91,25% dan hasil penilaian akhir yaitu 90,75%. Terealisasinya rencana-rencana berdasarkan refleksi di siklus I, menjadikan hasil penelitian pada peserta didik juga mengalami peningkatan.

**2. Peningkatan kreativitas siswa dalam mengembangkan gerak tari burung enggang dengan metode Jacqueline Smith pada pembelajaran seni budaya kelas VIII di SMP Negeri 2 Tanah Grogot Kaltim**

Persentase ketuntasan kreativitas siswa dalam mengembangkan gerak tari burung enggang dengan metode pengembangan Jacqueline Smith mengalami peningkatan dari siklus I hingga siklus II. Pada tahap siklus I menunjukkan bahwa hasil indeks presentase peningkatan kreativitas siswa yaitu 54,25%. Pada siklus II mengalami peningkatan yang sangat baik menunjukkan bahwa hasil indeks presentase peningkatan kreativitas siswa yaitu 90,75%.

Adapun peningkatan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I dan II telah menjelaskan adanya peningkatan persentase kreativitas siswa dari kegiatan siklus I

sampai dengan siklus II. Pada saat proses pembelajaran dari siklus sampai dengan siklus II peserta didik memiliki peningkatan dari setiap gerakan tari burung enggang yang peserta didik kembangkan melalui metode pengembangan Jacqueline Smith kemudian dipersentasikan sehingga persentase ketuntasan peserta didik pun mengalami peningkatan. Gerakan tari burung enggang yang dikembangkan memiliki peningkatan yang inovatif dan kreatif setiap siklusnya, hal ini juga didukung oleh penambahan wawasan untuk mengembangkan gerak tari burung enggang dengan menekankan pada penjelasan metode Jacqueline Smith. Dari hasil tersebut meningkatnya hasil persentase keberhasilan peserta didik menandakan bahwa peserta didik mempunyai kualitas yang baik.

Pada siklus I persentase ketuntasan kreativitas siswa mengalami peningkatan setelah diberikan penjelasan mengenai metode pengembangan Jacqueline Smith. Namun, belum semua dari peserta didik mampu mengembangkan gerak tari burung enggang menggunakan 10 metode pengembangan Jacqueline Smith. Sehingga masih perlu dilakukan siklus selanjutnya untuk mencapai nilai yang memuaskan. Maka disusunlah rencana perbaikan siklus II.

Pada siklus II, terdapat penambahan kegiatan dalam proses pembelajaran. Sebelum melakukan kegiatan mengembangkan gerak tari burung enggang, guru lebih menekankan kembali penjelasan tentang metode Jacqueline Smith dan peserta didik melihat video yang sesuai dengan materi untuk menambah wawasan atau referensi bagi peserta didik untuk mengembangkan gerak tari burung enggang dengan metode pengembangan Jacqueline Smith. Hal ini dilakukan atas dasar hasil refleksi dari penelitian siklus I yang menyatakan bahwa untuk melatih suatu kreativitas harus memberikan banyak latihan dan memberikan banyak referensi atau wawasan yang sesuai dengan materi yang diberikan.

Dari hasil tersebut maka pada siklus II persentase ketuntasan kreativitas siswa telah mendapatkan nilai yang memuaskan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan kreativitas siswa dalam mengembangkan gerak tari burung enggang dengan metode pengembangan Jacqueline Smith berhasil. Berdasarkan uraian diatas, maka peningkatan kreativitas siswa dalam mengembangkan gerak tari burung enggang dengan metode pengembangan Jacqueline Smith pada pembelajaran seni budaya kelas VIII di SMP Negeri 2 Tanah Grogot Kaltim. Peningkatan tersebut terlihat dari beberapa aspek, yaitu aktivitas siswa, dan persentase hasil peningkatan kreativitas siswa.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan metode pengembangan Jacqueline Smith dalam mengembangkan gerak tari Burung Enggang pada proses pembelajaran seni budaya kelas VIII A di SMP Negeri 2 Tanah Grogot, Kaltim dengan penerapan menggunakan metode Smith ini digunakan untuk meningkatkan kreativitas peserta didik pada proses pembelajaran dengan tetap mengikuti tahapan-tahapan sebagai berikut; Tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Adapun tahap persiapan yang peneliti lakukan untuk mempersiapkan RPP dan lembar observasi aktivitas siswa. Alat dan bahan ajar dipersiapkan oleh peneliti dan digunakan sebagai media untuk pembelajaran sedang berlangsung di dalam kelas. Adapun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan peneliti sebagai pedoman untuk mempermudah kegiatan belajar mengajar agar tidak keluar dari materi yang dipelajari yaitu materi 16 Jacqueline Smith. Langkah pelaksanaan dimana peneliti menjelaskan materi ajar dalam bentuk metode ceramah. Evaluasi merupakan langkah tindak lanjut untuk mengukur keberhasilan dalam proses pembelajaran yang telah berlangsung.
2. Peningkatan kreativitas siswa dalam mengembangkan gerak tari burung enggang dengan metode pengembangan Jacqueline Smith pada pembelajaran seni budaya kelas VIII di SMP Negeri 2 Tanah Grogot Kaltim dapat terlaksana dengan baik. Pada penelitian ini menggunakan 10 dari 16 metode pengembangan Jacqueline Smith. Pada siklus

I observasi aktivitas siswa memperoleh nilai 72 dengan kualifikasi cukup baik, meningkat pada siklus II memperoleh nilai 94 dengan kualifikasi sangat baik. Sedangkan pada siklus I tes unjuk kerja siswa memperoleh hasil 54.25% dengan kualifikasi kurang, meningkat pada siklus II memperoleh hasil 90.75% dengan kualifikasi sangat baik dengan tes pengukuran pengembangan kreativitas menurut Guilford yaitu fluency, fleksibilitas, orisinalitas, elaborasi, dan redefinisi.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi SMP Negeri 2 Tanah Grogot agar pendidikan seni budaya mampu menjadi mata pelajaran yang dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengembangkan sikap dan kemampuan untuk berkarya dan meningkatkan kreatifitas.
2. Bagi guru seni budaya hendaknya pembelajaran seni tari dengan menggunakan metode mengembangkan gerak tari perlu lebih ditingkatkan agar siswa dapat mengekspresikan dan mengkreaitivaskan gerak siswa. Oleh karena itu, para guru khususnya guru seni tari direkomendasikan untuk kreatif dan inovatif dalam menerapkan metode dan teknik pembelajaran seni tari, seperti lebih sering mengajak siswa belajar di luar ruang kelas, agar siswa dapat mengeksplorasi gerak melalui alam sekitar, serta melalui apresiasi tari secara langsung maupun tidak langsung.
3. Bagi siswa SMP Negeri 2 Tanah Grogot diharapkan terus-menerus mengembangkan bakat, kemampuan, dan keterampilannya selama pembelajaran di sekolah.

## DAFTAR RUJUKAN

### A. Media Tercetak

Abd. Haling. 2004. *Belajar dan Pembelajaran*: Makassar. FIP-UNM

Arikunto S, Suhardjono. 2003. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara

Depdiknas. 2003. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Kesenian SMP dan Mts*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Mulyasa, E. 2007. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Muslich, Masnur. 2010. *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) Itu Mudah*. Jakarta : Bumi Aksara.

Munandar, Utami. 1987. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta Dan Departemen Pendidikan Nasional

Munandar, Utami. 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta Dan Departemen Pendidikan Nasional

Nurgiyantoro. 2009. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.

Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Soedarsono. 1978. *Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

### B. Jurnal dan Skripsi

Vivi Agustina. 2020. *“Peningkatan Kreativitas Siswa Materi Seni Tari*

- Kipas Pakarena Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya Melalui Model Project Based Learning Pada Siswa Kelas IV E MIN 1 Kota Surabaya*". Skripsi. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Oktariani Komalasari. 2012. Jurnal. *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Seni Budaya*. Naskah Publikasi. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Purworujito. 2013. "*Peningkatan Kreativitas Siswa Melalui Pembelajaran Eksplorasi Gerak Tari Dengan Pendekatan Cooperative Learning Model JIGSAW Pada Siswa Kelas VIII C Semester 1 SMPN 2 Girisubo Gunungkidul*" Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sumiani. 2018. Jurnal. *Kemampuan Mahasiswa Mengembangkan Motif Gerak Dalam Proses Koreografi Pada Mata Kuliah Tari Pendidikan II Di Program Studi Pendidikan Sendratasik FSD UNM*. Prosiding Seminar Nasional Dies Natalies UNM ke-57. Pp 347-357.
- Adni Liuvivi Oktaviani. 2011. "*Peningkatan Kreativitas Siswa Melalui Permainan Cipta Gerak Tari Dalam Pembelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 2 Boga Kabupaten Kendal*" Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Almi Samsinar. 2017. "*Peningkatan Kreativitas Siswa Dalam Mencipta Gerak Tari Melalui Model Pembelajaran Konstektual di Kelas VIII SMP Negeri 1 Cina Kabupaten Bone*" Skripsi. Universitas Negeri Makassar.
- <https://www.cintaindonesia.web.id/2018/09/tari-burung-enggang-tariantradisional.html> (Diakses 20 Desember 2020)
- <https://www.gurupendidikan.co.id/> (Diakses 20 Januari 2021)